

**ANALISIS KESALAHAN TERHADAP KEMAHIRAN MAHARAH AL-QIRĀ'AH
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VIII MTs NEGERI
NGLIPAR GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012-2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Midi HS

09420011

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Midi HS

NIM : 09420011

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya yang berjudul : "*Analisis Kesalahan Terhadap Kemahiran Maharah Al-Qirā'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII MTs Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013*", adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, 01 Juni 2013

Yang Menyatakan,



Midi HS
NIM.09420011



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Tgl. : Skripsi Sdr. Midi HS

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Midi HS

NIM : 09420011

Judul Skripsi : **Analisis Kesalahan Terhadap Kemahiran *Maharah Al-Qirā'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII Mtsn Nglipar Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag.

NIP. 19730806 199703 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Midi HS
NIM : 09420011
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : "Analisis Kesalahan Terhadap Kemahiran
Maharah Al-Qirā'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013".

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	تجريد		sebaiknya diganti dengan الملخص <i>atau</i> الموجز
2.	Bab I		Metode pengumpulan data penelitian ditambah dengan metode test lisan
3.	Bab III		Perlu dibuat prosentase kesalahan membaca siswa untuk aspek: fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 04 Juli 2013

Mengetahui :
Penguji I

Nurhadi, M.A.
NIP. 19680727 199703 1 001
(setelah revisi)

Tanggal Munaqasyah
Yogyakarta, 26 Juni 2013

Yang menyerahkan
Penguji I

Nurhadi, M.A.
NIP. 19680727 199703 1 001
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

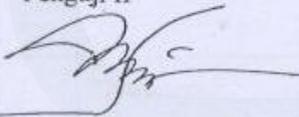
Nama : Midi HS
NIM : 09420011
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : "Analisis Kesalahan Terhadap Kemahiran
Maharah Al-Qirā'ah Dalam Pembelajaran Bahasa
Arab Di Kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul
Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013".

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Transliterasi	17 dst	Hip disesuaikan dengan "pedoman"
2	Konsistensi istilah	68	"Pembelajaran vs Pengajaran"

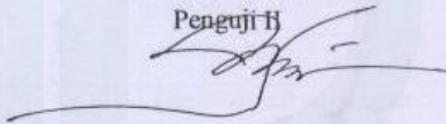
Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 04 Juli 2013

Mengetahui :
Penguji II


Drs. Asrori Saud, MSI
NIP. 19530705 198203 1 005
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 26 Juni 2013

Yang menyerahkan
Penguji II


Drs. Asrori Saud, MSI
NIP. 19530705 198203 1 005
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Midi HS
NIM : 09420011
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : “Analisis Kesalahan Terhadap Kemahiran *Maharah Al-Qirā’ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013”.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	تجريد		sebaiknya diganti dengan الملخص atau الموجز
2.	Bab I		Metode pengumpulan data penelitian ditambah dengan metode test lisan
3.	Bab III		Perlu dibuat prosentase kesalahan membaca siswa untuk aspek: fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik
4.	Transliterasi	17 dst	Hip disesuaikan dengan “pedoman”
5.	Konsistensi istilah	68	“Pembelajaran vs Pengajaran”



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN / 02 / DT / PP.009 / 108 / 2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : "Analisis Kesalahan Terhadap Kemahiran *Maharah Al-Qir'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013".

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Midi HS
NIM : 09420011
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 26 Juni 2013
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M.Ag

NIP.: 1730806 199703 1 003

Penguji I

Nurhadi, M.A.

NIP.: 19680727 199703 1 001

Penguji II

Drs. Asrori Saud, MSI.

NIP.: 19530705 198203 1 005

Yogyakarta, **10 JUL 2013**
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Pro. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP.: 19540525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

❖ **Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. (Q.S. Yusuf : 2)**

❖ **The mediocre teacher tells. The good teacher explains. The superior teacher demonstrates. The great teacher inspires.**
Guru yang sedang-sedang saja memberitahukan. Guru yang baik menjelaskan. Guru yang ulung mendemonstrasikan. Dan Maha guru itu menginspirasi

(William Arthur Ward)

❖ **Berikan mereka kasih sayang mu, jangan berikan mereka bentuk pikiran mu, sebab pada mereka ada alam pikiran tersendiri.**

(Khalil Gibran)

PERSEMBAHAN

Karya tulis Sederhana Ini penulis persembahkan Kepada :

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Serta Almamater tercinta tempat menimba ilmu

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

MIDI HS. Analisis Kesalahan Terhadap Kemahiran Maharah Al-Qirā'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII MTs Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada maharah *al-qirā'ah*, kemampuan siswa membaca teks Arab, kesalahan-kesalahan siswa ketika membaca teks Arab, model-model kesalahan membaca teks Arab, letak-letak rawan kesalahan membaca teks Arab, dan hal-hal yang perlu diperhatikan guna meminimalisir kesalahan-kesalahan membaca teks Arab tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Maka data yang didapat melalui pengamatan yang dilakukan dilokasi penelitian. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses pembelajaran bahasa Arab pada *Maharah Al qirā'ah* di kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta yaitu Guru membaca teks Arab dan guru menyuruh seluruh siswa untuk menirukan apa yang dibacanya. Guru menyuruh siswa satu persatu untuk membaca bacaan teks Arab yang telah dibaca oleh guru tadi. Guru menanyakan arti teks Arab kepada siswa. Guru menjelaskan arti / terjemahan teks Arab yang dibaca tadi. Guru menyuruh siswa membaca teks Arab beserta artinya dan menyuruh siswa mengulanginya beberapa kali sampai siswa lancar membaca dan memahami makna teks Arab tersebut. Guru menjelaskan *qawa'id* teks Arab. Guru menanyakan seputar *qawa'id* yang telah dijelaskan kepada siswa. Hingga memahami tentang *qawa'id* teks Arab yang dipelajari. Dan pada tahap akhir siswa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. (2) Tingkat kemampuan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta masih sangat rendah sekali. Masih banyak terdapat kesalahan ketika membaca teks Arab. Bahkan hampir seluruh siswa mempunyai kesalahan disetiap bidang kesalahan membaca teks Arab. Misalnya seperti kesalahan membaca teks Arab pada bidang *fonologi*, *semantik*, *morfologi*, dan *sintaksis*. (3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan-kesalahan membaca teks Arab tersebut, dari pihak sekolah yaitu, Menambah jam ekstrakurikuler untuk pelajaran bahasa Arab. Memberikan bimbingan secara intensif kepada siswa. Memberikan buku bahasa Arab sebagai pegangan siswa. Mengadakan fasilitas pendukung seperti buku-buku berbahasa Arab dan kamus bahasa Arab. Menambah intensitas komunikasi menggunakan bahasa Arab kepada siswa sebagai salah satu upaya memperkaya kosakata memberikan poster-poster berbahasa Arab di kelas-kelas, meletakkan kosakata-kosakata dalam bentuk tulisan pada tempat-tempat tertentu, dan meningkatkan pola belajar anak.

الملخص

ميدي هاس . تحليل الأخطاء في مهارة القراءة في تعليم اللغة العربية للصف الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية بنجليفار كونونج كيدول يوكياكرتا للعام الدراسي 2012/2013. البحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا. 2013.

وغرض هذا البحث معرفة عملية تعليم اللغة العربية ولا سيما في مهارة القراءة وقدرة الطلاب لقراءة النصوص العربية والأخطاء في القراءة لدى الطلاب و أنماط أخطاء قراءة النصوص العربية والمواضع الذي يخطئها الطلاب في قراءة النصوص العربية والأمور التي تحتاج إلى الإهتمام لتقليل الأخطاء في قراءة النصوص العربية.

وهذا البحث بحث ميداني. فالبيانات التي تحصل عليها من خلال ملاحظة الوضع أو خلفية البحث. كان هذا البحث بحثا كيفيا. وأما طريقة جمع البيانات فهي الملاحظة والمقابلة والوثائق.

دلت نتيجة هذا البحث على أن : 1) عملية تعليم اللغة العربية في مهارة القراءة للصف الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية بنجليفار كونونج كيدول يوكياكرتا كان المعلم يقرأ النصوص العربية وطلب إلى الطلاب أن يكرر ما يقرئه المعلم. وطلب المعلم الطلاب أن يقرؤوا النصوص العربية التي يقرئها المعلم واحدا فواحدا. وسأل المعلم المعاني من النصوص العربية إلى الطلاب. وشرح المعلم المعاني والترجمة من تلك النصوص العربية ويكررها مرة بعد مرة حتى يسهل الطلاب للقراءة وفهم المعاني من تلك النصوص العربية. وشرح المعلم القواعد من تلك النصوص و سألهم حول القواعد التي بينها المعلم حتى يفهموا عن القواعد من تلك النصوص العربية . وفي المرحلة الأخيرة فالطلاب يجيبون الأسئلة التي اعطاها المعلم. 2) مستوى قدرة لقراءة النصوص العربية للطلاب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية بنجليفار كونونج كيدول يوكياكرتا كان خضوعا وأدنى. وتوجد فيها الأخطاء عند قراءة النصوص العربية بل يكاد كل الطلاب يمتلكون الأخطاء في كل ناحية أخطاء للقراءة للنصوص. وعلى سبيل المثال الأخطاء في فونولوجيا , السيمنتيك, المورفولوجيا, السنتكسيس. 3) المحاولة التي يقوم بها المعلم إلى أن تحل الأخطاء لقراءة النصوص العربية من جانب المدرسة وهي زيادة الحصة الإضافية للقراءة سواء كان قراءة النصوص أو القرآن و إتاحة التوجيهات والإرشادات المعززة لدى الطلاب وإعطاء طتب اللغة العربية كمرشد الطلاب و وجود الوسائل المؤيدة ككتب اللغة العربية والمعاجم اللغة العربية وزيادة الإتصال الشديد باستخدام اللغة العربية لدى الطلاب كإحدى المحاولات لثروة المفردات من إعطاء الصور باللغة العربية في الفصول ووضع المفردات على شكل الكتابة في الأماكن المعينة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fatḥah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Ḍammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذَكَرَ : zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ يَ	Fatḥah dan ya	Ai	a dan i
◌َ وَ	Fatḥah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan Ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (◌◌). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : al-qamaru

7. *Hamzah*

a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمِرْتُ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّءٌ : syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf

atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna
- Fa aful-kaila wal-mîzāna

9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيمِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawat serta salam tak lupa tucurahkan ke pangkuan Rasulullah SAW, suri tauladan terbaik, semoga kita termasuk ke dalam umatnya yang mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak, amin.

Penulisan skripsi berjudul “*Problematika Maharah Al Qirā’ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013. ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag. Selaku pembimbing yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga, serta fikir guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
4. Ibu Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag, selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenap hati.
6. Bapak Ponco Budi Susilo, MA.M.Si selaku Kepala MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Budiarto, S.Ag, selaku guru Bahasa Arab MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta yang mana beliau telah berkenan memberikan informasi yang sangat berarti bagi penulis dalam rangka pengumpulan data skripsi ini.

8. Kepada para Bapak dan Ibu guru dan seluruh karyawan MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta, yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis selama penelitian.
9. Siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang telah ikhlas dan antusias untuk bekerjasama dengan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta dengan begitu hangatnya telah menerima kami bergabung di lingkungan Madrasah tercinta.
11. Ayahanda H. Sulaiman dan Ibunda Hj. Fatmayati, serta saudara-saudara ku yang tidak pernah lelah memanjatkan do'a, memberikan motivasi, dukungan moril maupun materil dalam menjalani setiap jejak langkahku dalam menggapai segala mimpi dan cita-cita.
12. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan senyum-senyum tulus mengiringi perjalanan hidupku.
13. Teman-teman PBA'09 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya teman sepermainan : kk Qomar, kk Rouf, kk Syawal, kk Amar, kk Dedi, kk Fazil, kk Qasim (alm.), dan masih banyak lagi yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu nama-namanya.
14. Teman-teman PPL-KKN Integratif: Fajar, Kahfi, Zaka, Rohman, Silmi, Jamilah, Rohmah, Dinar, Fida, dan Iis, yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk terus maju, terimakasih atas persaudaraan yang indah ini.

15. Seseorang yang selalu ada dan memberikan motivasi, kritik, saran serta semangat dari awal penulisan skripsi ini.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT, amiin.

Yogyakarta, 21 Mei 2013

Penyusun,

Midi HS
NIM. 09420011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	34
H. Sistematika Pembahasan	42

BAB II : GAMBARAN UMUM MTSN NGLIPAR GUNUNGGKIDUL

YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	44
B. Sejarah Singkat.....	46
C. Kondisi Objektif Madrasah	52
D. Peluang Dan Tantangan	53
E. Visi Dan Misi	53
F. Struktur Organisasi	54
G. Guru Dan Karyawan	56
H. Siswa	59
I. Keadaan Siswa	60
J. Aktifitas Siswa	61
K. Sarana Dan Prasarana.....	61

BAB III : TELAAH ANALISIS KESALAHAN MEMBACA TEKS ARAB

PADA SISWA KELAS VIII MTSN NGLIPAR GUNUNGGKIDUL

YOGYAKARTA

A. Deskripsi Proses Pembelajaran Bahasa Arab (Pada Maharah Al- Qirā'ah) Kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta	64
1. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dan al-Qirā'ah.....	65
2. Materi pembelajaran al-Qirā'ah	67
3. Metode pembelajaran al-Qirā'ah.....	68

4. Media pembelajaran al-Qirā'ah.....	72
5. Proses pembelajaran al-Qirā'ah	73
6. Evaluasi pembelajaran al-Qirā'ah	75
B. Analisis Kesalahan Membaca Teks Arab Siswa Kelas VIII	
MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta	77
1. Kemampuan siswa dalam membaca teks Arab.....	78
2. Kesalahan-kesalahan dalam membaca teks Arab	83
3. Model-model kesalahan membaca teks Arab dan penyebabnya.....	88
4. Letak rawan kesalahan	95
C. Upaya-upaya yang dilakukan untuk Meminimalisir kesalahan- kesalahan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta	96
1. Upaya yang dilakukan oleh madrasah	96
2. Upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab.....	96
3. Upaya yang dilakukan oleh siswa	98
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran-saran	102
C. Kata penutup	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



DAFTAR TABEL

Tabel I	Identitas Madrasah	44
Tabel II	Daftar Nama Komite Madrasah	46
Tabel III	Pengurus Komite tahun 2013	47
Tabel IV	Daftar Nama Kepala Madrasah.....	48
Tabel V	Data Pegawai dan Karyawan MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta tahun ajaran 2012/203	56
Tabel VI	Jumlah Siswa MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta tahun ajaran 2010/2013.....	58
Tabel VII	Hasil Kemampuan Membaca Teks Arab Siswa Kelas VIII A.....	77
Tabel VIII	Hasil Kemampuan Membaca Teks Arab Siswa Kelas VIII B	78
Tabel IX	Hasil Kemampuan Membaca Teks Arab Siswa Kelas VIII C.....	79
Tabel X	Kesalahan-Kesalahan Membaca Teks Arab Siswa kelas VIII A.....	81
Tabel XI	Kesalahan-Kesalahan Membaca Teks Arab Siswa kelas VIII B	82
Tabel XII	Kesalahan-Kesalahan Membaca Teks Arab Siswa kelas VIII C.....	83
Tabel XIII	Model-model Kesalahan Membaca Teks Arab siswa kelas VIII A.....	86

Tabel XIV	Model-model Kesalahan Membaca Teks Arab Siswa kelas VIII B.....	87
Tabel XV	Model-model Kesalahan Membaca Teks Arab Siswa kelas VIII C.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa pada hakikatnya merupakan suatu system symbol yang tidak hanya merupakan urutan bunyi-bunyi secara empiris melainkan memiliki makna yang sifatnya nonempiris. Dengan demikian bahasa adalah merupakan system symbol yang memiliki makna, merupakan alat komunikasi manusia, penguatan emosi manusia serta merupakan sarana pengejawantahan pikiran manusia dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam mencari hakikat kebenaran dalam hidunya.¹

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa rumpun semit yang paling tua dan tetap eksis sampai sekarang. Kemampuan bahasa Arab tetap eksis sampai sekarang disebabkan oleh posisinya sebagai bahasa yang dipilih oleh Allah sebagai bahasa kitab suci Al Qur'an, dan sebagai bahasa agama (dalam sholat, dzikir, dan do'a).

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa siapa saja yang ingin mendalami Islam secara mendalam dan sempurna tentu sebelumnya mutlak untuk menguasai bahasa Arab, karena dengan dikuasainya bahasa Arab maka dapat dipelajari kitab suci Al-qur'an, hadits Nabi, juga berbagai referensi pengetahuan Islam Bahasa Arab secara mendalam.

Madrasah Tsanawiyah sebagai institusi dalam sekolah Islam tentunya mempunyai peran penting dalam mencetak kader-kader Islam yang menguasai berbagai kemampuan keilmuan Islam dan kemampuan

¹ Kaelan, *Filsafat Bahasa*, (Yogyakarta: Paradigma, 2002), hlm. 7

bahasa Arab. Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu gerbang untuk mempelajari bahasa Arab, dan di sini mereka akan menjumpai teks-teks bahasa Arab yang menuntut mereka untuk belajar membacanya dengan baik dan benar. Berangkat dari hal ini penulis mencoba untuk mengetahui lebih dalam kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah karena menyadari bahwa ke depan para lulusan Madrasah Tsanawiyah adalah kader-kader yang diharapkan menguasai berbagai disiplin keilmuan dan sudah tentu keilmuan Islam. Keilmuan Islam yang mendalam tentu akan sempurna apabila dipelajari dari berbagai literatur yang asli dari banyak cendekiawan muslim, dan banyak dari karya keilmuan tersebut yang menggunakan teks bahasa Arab, disamping Al Qur'an yang diturunkan dan bahasa aslinya adalah bahasa Arab.

Sebagai institusi pendidikan Islam yang berlokasi di pinggiran kota pelajar Yogyakarta, tepatnya di kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar tentunya mempunyai kemampuan yang cukup tinggi untuk memberikan bekal kemampuan dasar berbagai disiplin keilmuan kepada para siswanya, tidak terkecuali keilmuan Islam yang merupakan ciri khas model pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah, karena kedepan hal itu tentu akan sangat berguna bagi mereka yang memang berdomisili pada wilayah kota pelajar dimana referensi serta berbagai pergulatan berbagai disiplin keilmuan akrab terjadi, salah satu kemampuan dasar yang mempunyai signifikansi dalam hal tersebut adalah kemampuan membaca teks Bahasa Arab dengan benar dan tepat karena

sesuai dengan cirri khas model pembelajaran Madrasah Tsanawiyah yang akrab dengan pelajaran bahasa Arab, serta keilmuan Islam.

Bahasa Arab sama dengan bahasa lain; sama-sama bahasa manusia yang digunakan untuk mengekspresikan isi hati. Bahasa merupakan sarana pengungkap maksud penutur atau pengguna bahasa.

Menurut penulis salah satu keterampilan yang dibutuhkan dari pembelajaran bahasa Arab di Indonesia adalah keterampilan membaca, karena membaca merupakan materi terpenting. Siswa tidak akan bisa unggul dalam materi manapun dari materi-materi pelajaran kecuali jika siswa mempunyai kemampuan keterampilan membaca yang baik. Oleh sebab itu membaca merupakan saran yang utama untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa, lebih-lebih bagi pembelajar bahasa Arab non Arab dan tinggal di luar Negara-negara Arab seperti para pembelajar Indonesia.²

Membaca atau *qirā'ah* adalah salahsatu hal yang sangat tergantung kepada pemahaman isi atau arti yang dibaca, yang berarti sangat tergantung kepada penguasaan qawa'id atau gramatika bahasa Arab yang meliputi Nahwu dan Sharf (*syntax dan morphology*).³ Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya orang yang belajar bahasa Arab akan menghadapi beberapa masalah untuk mampu memiliki kemahiran dalam membaca, diantaranya masalah membaca huruf-huruf Arab dan

² H.M Abdul Hamid, M.A, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 45

³ A. Akrom Malibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTA/IAIN/Departemen Pengembangan Sistem Pendidikan agama*, (Jakarta: Depag RI, 1975), hlm. 169

memahami isi yang dibaca itu serta penguasaan *qowa'id* maupun perbendaharaan kata (*mufradat*).

Bagi para siswa Indonesia yang mempunyai latar belakang kemahiran membaca tulisan latin, kemahiran membaca tulisan Arab merupakan masalah, karena alphabet Arab berlainan sekali dengan alphabet Latin. Alfabet Arab mempunyai sistem tersendiri.⁴ Sehingga kesalahan dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing memang tidak sedikit, baik yang menyangkut tentang tata bunyi, tata kata, pola kalimat, bentuk tulisan dan lain-lain (*aspek linguistik*) maupun yang menyangkut tentang metode dan strategi pembelajaran (*aspek non linguistik*).

Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta merupakan sekolah yang selain mengajarkan ilmu-ilmu umum juga mengajarkan ilmu-ilmu agama termasuk bahasa Arab di dalamnya. Di Madrasah Tsanawiyah ini bahasa Arab memang ditekankan, hal ini dapat dilihat dari beberapa pengajar yang dalam beberapa kesempatan menyapa siswanya dengan menggunakan bahasa Arab dan terdapat banyak poster maupun tulisan-tulisan bahasa Arab dalam lingkungan sekolah. Penulis melihat melalui observasi awal bahwa dalam mengajarkan kemahiran membaca tidak hanya sekedar melafalkan bunyi-bunyi huruf maupun mengenai tanda baca saja, akan tetapi para siswa juga dituntut untuk memahami teks tersebut dengan cara menerjemahkan ke dalam bahasa

⁴ *Ibid*, hlm. 168

Indonesia. Setelah memperhatikan secara seksama, ternyata masih banyak siswa-siswi yang masih kurang mampu dalam membaca teks bahasa Arab, maka dari itulah penulis merasa tertarik untuk ingin lebih mengetahui tentang sejauh mana kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar dalam membaca teks bahasa Arab dan kesalahan apa saja yang muncul dalam membaca teks bahasa Arab tersebut.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada maharah al- qirā'ah di kelas VIII MTs Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta?
2. Bagaimana kemampuan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta?
3. Apa saja kesalahan-kesalahan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta, dan apa saja yang menyebabkan munculnya kesalahan-kesalahan membaca teks Arab tersebut?
4. Apa saja hal-hal yang harus dilakukan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta?

⁵ Observasi awal 18 juli 2012

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada maharah al- qirā'ah di kelas VIII MTs Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui kesalahan-kesalahan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta dan penyebab kesalahan-kesalahan tersebut.
4. Untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan membaca teks Arab yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII A MTs Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis
Agar menjadi salah satu alat/media untuk mengidentifikasi permasalahan kemahiran dan kesalahan-kesalahan membaca teks Arab siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta.
2. Secara Teoritis
Untuk dijadikan bahan pemikiran serta evaluasi oleh pihak madrasah guna meminimalisir kesalahan-kesalahan membaca teks Arab siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan focus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap penting guna menghindari adanya plagiasi atau pengulangan tema-tema skripsi yang ada. Setelah mengkaji beberapa skripsi, penulis menemukan skripsi yang relevan dengan penelitian ini yaitu;

Skripsi saudara Nunung Fauziyah Agustiany yang berjudul ***“Problematika siswa dalam membaca teks arab di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta”***. Adapun pembahasan pada skripsi ini adalah perbedaan latar belakang, minat, dan motivasi siswa yang rendah yang menyebabkan penguasaan Bahasa Arab siswa, terutama dalam membaca teks Arab masih belum maksimal.⁶

Skripsi saudara Umi Salamah dengan judul ***“Problematika Pengajaran Qirā’ah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean Sleman”***. Adapun fokus penelitian ini adalah tentang analisis problematika yang dihadapi guru dan siswa dalam pengajaran qirā’ah serta solusi yang digunakan untuk mengatasi problem tersebut.⁷

Skripsi saudara Ahmad Qory Mubarak yang berjudul ***“Problematika Pembelajaran Qirā’ah Di Mts LB/A Yaketunis Yogyakarta (Tinjauan Segi Problematika Non Linguistik)”***. Adapun

⁶ Nunung Fauziyah Agustiany, *“Problematika siswa dalam membaca teks arab di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta”*, skripsi jurusan PBA: 2005, tidak diterbitkan.

⁷ Skripsi saudara Umi Salamah dengan judul *“Problematika Pengajaran Qirā’ah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean Sleman”*, skripsi jurusan PBA: 2005, tidak diterbitkan.

fokus penelitian ini adalah membahas tentang problematika pembelajaran qirā'ah di MTs yang ditinjau dari segi linguistik serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut.⁸

Skripsi saudara Jalaludin Rais dengan Judul ***“Problematika Pengajaran Membaca Teks Arab di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”***. Adapun fokus pembahasan pada skripsi ini adalah mengenai problematika pengajaran membaca teks Arab dengan syakal.⁹

Adapun letak perbedaan skripsi penulis dengan skripsi-skripsi di atas adalah dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada analisis kesalahan-kesalahan membaca teks Arab kelas VIII A MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta.

F. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

a) Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pengertian pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar yang mana guru bertindak sebagai fasilitator untuk membelajarkan siswa

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu komunikasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia

⁸ Skripsi saudara Ahmad Qory Mubarak yang berjudul *“Problematika Pembelajaran Qirā'ah Di Mts LB/A Yaketunis Yogyakarta (Tinjauan Segi Problematika Non Linguistik)”*, skripsi jurusan PBA: 2009, tidak diterbitkan.

⁹ Jalaludin Rais, *“Problematika Pengajaran Membaca Teks Arab di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”*, skripsi jurusan PBA: 2008, tidak diterbitkan.

terlibat dalam system pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya

Menurut Nana Sudjana bahwa pembelajaran adalah sebagai setiap upaya yang sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan membelajarkan. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa, disatu sisi guru melakukan sebuah aktivitas yang membawa anak kea rah tujuan, lebih dari itu anak atau siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru yaitu kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.¹⁰

b) Komponen-komponen yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Arab

Dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa komponen yang dapat menunjang suksesnya kegiatan pembelajaran. Adapun komponen-komponen tersebut adalah antara lain:

(1) Guru

¹⁰ <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2236638-pengertian-pembelajaran-bahasa-arab/>

Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggungjawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk social dan individu yang sanggup berdiri sendiri.¹¹

(2) Pendekatan (*approach*)

Pendekatan (*approach*) yang dalam bahasa Arab disebut *madkhal* adalah: seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan hakekat belajar mengajar bahasa.

(3) Metode (*method*)

Metode (*method*) yang dalam bahasa Arab disebut *thariqah* adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.

(4) Teknik (*technique*)

Teknik (*technique*) yang dalam bahasa Arab disebut *uslub* atau yang populer dalam bahasa kita dengan strategi, yaitu kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas, selaras dengan pendekatan dan metode yang telah dipilih.¹²

(5) Materi (bahan ajar)

¹¹ <http://bayuzu.blogspot.com/2012/07/pengertian-guru.html>

¹² Abd Wahab Rosyidi, M.Pd dan Mamlu'atul Ni'mah, M.Pd, *Memahami Konsep Dasar...*, hlm. 33

Menurut Pannen (1995) bahan ajar (*al-mawad al-dirasiyah*) adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Sementara itu Sadjati (2003:3) mengemukakan bahwa bahan ajar itu sangat unik dan spesifik. Unik artinya bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Spesifik artinya isi bahan ajar tersebut dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu dan sistematika cara penyampaiannya pun disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakannya. Sedangkan bahan ajar bahasa Arab adalah materi pelajaran bahasa Arab yang merupakan gabungan antara pengetahuan, keterampilan, dan faktor sikap, yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.¹³

(6) Media

Banyak sekali pengertian media pembelajaran yang diungkapkan oleh para tokoh, tapi menurut terminology kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari

¹³ H. M. Abdul Hamid, dkk, *Pendekatan, Metode, Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 69

kata *wasaila* artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Adapun penjabaran tokoh-tokoh tentang pengertian media pembelajaran antara lain:

Menurut Berlach dan Ely mengemukakan bahwa media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Heinich, dkk media pembelajaran adalah media-media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.

Martin dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan si-belajar. Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras.

Menurut H malik media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat,

pikiran dan perasaan si belajar dalam kegiatan belajar ntuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Ahsanuddin:2006).¹⁴

(7) Tes

(a) Pengertian Tes

Tes didefinisikan sebagai bahan ujian secara tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang (Depdiknas, 1997:1050). Dalam pengertian lain, tes diartikan juga sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes (Rasyid dan Mansur, 2008:11).

Djiwandono (1996:1) menyatakan bahwa tes adalah alat, prosedur atau rangkaian kegiatan yang digunakan untuk memperoleh contoh tingkah laku seseorang yang memberikan gambaran tentang kemampuannya dalam suatu bidang ajaran tertentu.

Jadi, tes mengandung arti alat atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek akan kemampuannya dalam suatu hal tertentu.

Tes merupakan salah satu elemen penting dalam kegiatan

¹⁴ *Ibid*, hlm. 168

evaluasi pendidikan. Tes dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik dalam bidang pengajaran yang ditanyakan pada tes tersebut.

(b) Jenis Tes

(i) Tes Obyektif

Tes obyektif adalah tes yang penilaiannya dapat dilakukan secara obyektif, dengan meniadakan unsur subjektivitas penilai, setidaknya tidaknya menekan sampai tingkat yang rendah

(ii) Tes Subyektif

Tes dikategorikan subyektif apabila penilaian terhadap jawabannya dipengaruhi oleh dan bahkan tergantung pada kesan dan pendapat pribadi si-penilai. Jawaban terhadap tes subyektif biasanya berupa ungkapan-ungkapan bebas dalam bentuk kalimat, paragraph atau uraian lengkap termasuk karangan atau esai.

(iii) Tes Formatif

Menurut Djwandono (1996:19) tes formatif merupakan tes yang diselenggarakan pada saat suatu program pembelajaran sedang berlangsung. Tes ini

bertujuan untuk menyempurnakan program dan memantau kemajuan siswa. Tes formatif biasanya dimanfaatkan untuk mengetahui kelemahan dan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam mempelajari materi pelajaran tertentu.

(iv) Tes Sumatif

Tes Sumatif adalah tes yang diselenggarakan pada akhir, atau menjelang akhir pembelajaran, pada saat segala sesuatu yang direncanakan telah selesai direncanakan (Djiwandono, 1996:19).

Dengan kata lain, tes sumatif merupakan jenis tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa dalam satu kurun waktu tertentu seperti dilaksanakan pada akhir suatu program, misalnya akhir catur wulan, akhir semester.¹⁵

2. Keterampilan Membaca

a) Pengertian keterampilan membaca (maharah al-qirā'ah)

Keterampilan membaca (*maharah al-qirā'ah/reading skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.¹⁶

¹⁵ H.M. Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 8

¹⁶ Abd Wahab Rosyidi, M.Pd dan Mamlu'atul Ni'mah, M.Pd, *Memahami Konsep Dasar...*, hlm. 143

Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau di dalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Jadi, membaca mencakup dua kemahiran sekaligus, yaitu mengenali symbol-simbol tertulis yang ada di dalamnya dan memahami isinya (Ahmad Izzan, 2009: 149). Membaca dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

(1) Membaca dari segi penyampaian

(a) Membaca nyaring (*qirā'ah zahriyah*): membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara: lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi.

(b) Membaca dalam hati (*qirā'ah ṣhomitah*): membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktifitas organ bicara.

(2) Membaca dari segi bentuknya

(a) Membaca intensif (*Qirā'ah mukaśśifah*), yang mempunyai karakteristik sebagai berikut;

(i) Dilakukan di kelas bersama pengajar.

(ii) Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, utamanya dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai tata bahasa yang dibutuhkan dalam membaca.

(iii) Pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan itu serta memantau kemajuan peserta didik.

(b) Membaca ekstensif (*Qirā'ah muwassa'ah*) yang mempunyai karakteristik sebagai berikut;

- (i) Kegiatan membaca dilakukan di luar kelas
- (ii) Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan
- (iii) Sebelum kegiatan dilakukan pengajar mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya

b) Prinsip-prinsip dalam pembelajaran keterampilan membaca

Diantara prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengajarkan keterampilan membaca antara lain:

- (1) Belajar membaca pada hakikatnya adalah proses belajar yang bersifat perorangan.
- (2) Pengajaran membaca yang baik adalah pengajaran membaca yang memanfaatkan dengan tepat hasil diagnosis kesulitan belajar membaca pada pembelajar dan hasil pengkajian kebutuhannya dalam membaca. Kedua kegiatan ini kemudian dimanfaatkan untuk merancang pengajaran membaca.
- (3) Belajar membaca hanya mungkin berlangsung lancar dan berhasil baik, jika bahan pelajaran yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan pembelajar dengan

mempertimbangkan perkembangan intelektual, emosional, social dan fisik pembelajar.

- (4) Dalam pengajaran membaca, tidak hanya satupun cara yang super sifatnya. Prinsip ini menyarankan dikajinya berbagai macam metode pengajaran membaca untuk kemudian memilih yang paling tepat dengan kondisi pembelajar yang dihadapi, disamping memvariasikan metode, teknik dan prosedur, pengajaran membaca harus bersifat eklektik. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari rasa bosan dan kejenuhan pada pembelajar (Gusti ngorah Oka, 1983: 79).¹⁷

c) Tujuan pembelajaran qirā'ah

Menurut para ahli bahasa tujuan membaca terbagi kepada dua hal; Membaca untuk memperoleh pengetahuan (*acquiring information*), dan membaca untuk memperoleh atau menikmati kesenangan (*obtaining pleasure*).¹⁸

Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki untuk mengembangkan keterampilan membaca bahasa Arab antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan membedakan huruf dan kemampuan mengetahui hubungan antara lambing dan bunyinya.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 95

¹⁸ Abdul-Majid & Abdul Aziz. *Al Lughat Al Arabiyyah: Usuluha Al Nafsiyyah wa Turuqu tadrisiha*, (kairo: Daar Al Ma'arif, 1961), hlm. 133

- b) Kemampuan mengenal kata; baik di dalam sebuah kalimat maupun tidak.
- c) Memahami makna kata sesuai dengan konteks
- d) Memahami makna nyata (dzahir) sebuah kata.
- e) Mengetahui hubungan logis dan penggunaan kata penghubung dalam suatu kalimat.
- f) Menyimpulkan isi wacana dengan cepat.
- g) Membaca kritis
- h) Memahami metode gaya bahasa penulis.
- i) Menemukan informasi tersurat ataupun tersirat sesuai dengan yang diharapkan penulis.
- j) Membaca cepat
- k) Ketelitian dan kelancaran membaca.
- l) Menentukan tema atau judul bacaan
- m) Menemukan ide pokok dan ide penunjang¹⁹

3. Analisis Kesalahan Berbahasa

a) Pengertian Kesalahan Berbahasa

Menurut Tarigan (1997), ada dua istilah yang saling bersinonim (memiliki makna yang kurang lebih sama), kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*) dalam pengajaran bahasa kedua. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. Sementara itu

¹⁹ H.M. Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam...*, hlm. 63

kekeliruan adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu namun tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa. Kekeliruan terjadi pada anak (siswa) yang sedang belajar bahasa. Kekeliruan berbahasa cenderung diabaikan dalam analisis kesalahan berbahasa karena sifatnya tidak acak, individual, tidak sistematis, dan tidak permanen (bersifat sementara). Jadi, analisis kesalahan berbahasa difokuskan pada kesalahan berbahasa berdasarkan penyimpangan kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu.²⁰

b) Tujuan Analisis Kesalahan Berbahasa

Seperti disebutkan oleh Hendrickson; Richard; Corder dalam Nurhadi (1990), bahwa kesalahan atau kekhilafan berbahasa bukanlah semata-mata harus dihindari, melainkan fenomena yang dapat dipelajari. Oleh karena itu, analisis kesalahan berbahasa memiliki tujuan yang mulia, antara lain:

- (1) Sebagai umpan balik (*feedback*) bagi guru dalam menentukan tujuan, bahan ajar, prosedur pengajaran serta penilaian yang sudah dilaksanakannya.
- (2) Sebagai bukti bagi peneliti (penelitian) dalam mengetahui anak (siswa) memperoleh dan mempelajari bahasa.

²⁰http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODES/PEMBINAAN_BAHASA_INDONESIA_SEBAGAI_BAHASA_KEDUA/10_BBM_8.pdf, hlm. 5

(3) Sebagai *input* (masukan) penentuan sumber atau tataran unsur-unsur kesalahan berbahasa pada anak (siswa) dalam proses pemerolehan dan pembelajaran bahasa (B2).

Dengan demikian para guru pengajar bahasa seharusnya melaksanakan analisis kesalahan berbahasa. Dengan hal tersebut, tujuan analisis kesalahan berbahasa dapat dicapai secara optimal dan pengajaran bahasa dapat memprediksi kesulitan dan kesalahan siswa dalam berbahasa (B2).²¹

c) Metodologi Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja. Sebagai suatu prosedur kerja atau metode, analisis kesalahan berbahasa memiliki langkah-langkah kerja tertentu. Langkah-langkah kerja tertentu tersebut selanjutnya dipandang sebagai metodologi analisis kesalahan berbahasa.

Oleh Tarigan (1997) diajukan modifikasi langkah-langkah analisis kesalahan berbahasa sebagai berikut:

(1) Mengumpulkan data

Kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa dikumpulkan. Kesalahan berbahasa itu diperoleh dari hasil ulangan, latihan menulis, membaca, berbicara dan menyimak.

²¹ *Ibid*, hlm. 25

- (2) Mengidentifikasi kesalahan berdasarkan tataran kebahasaan, misalnya; kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, wacana, dan semantik.
- (3) Merangking atau memperingkat kesalahan. Mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi terjadinya kesalahan.
- (4) Menjelaskan keadaan.
Menjelaskan apa yang salah, penyebab kesalahan, dan cara memperbaiki kesalahan.
- (5) Memprediksi tataran kebahasaan yang rawan kesalahan.
Memperkirakan tataran kebahasaan yang dipelajari oleh siswa yang potensial mendatangkan kesalahan misalnya daerah fonologi, morfologi, sintaksis, wacana, atau semantik.
- (6) Mengoreksi kesalahan.
Memperbaiki kesalahan yang ada, mencari cara yang tepat untuk mengurangi dan bila dapat menghilangkan kesalahan itu. Hal ini dapat dilakukan dengan menyempurnakan komponen proses belajar–mengajar bahasa seperti tujuan, bahan, metode, media, dan penilaian.²²

d) Model-model Analisis Kesalahan Berbahasa

Adapun model-model analisis kesalahan berbahasa adalah sebagai berikut.

²² *Ibid*, hlm. 26

(1) Model Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bidang

Fonologi

Menurut Kridalaksana (1982:45) fonologi adalah bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya. Sedangkan Alwasilah (1983) menyatakan bahwa fonologi adalah salah satu bidang tata bahasa yang membahas bunyi-bunyi bahasa tertentu, misalnya bahasa Indonesia dalam rangka mempelajari fungsi bunyi untuk membedakan atau mengidentifikasi kata-kata tertentu. Dengan kata lain, fonologi merupakan salah satu cabang dalam ilmu bahasa yang membahas bunyi bahasa yang digunakan dalam proses berkomunikasi dengan orang lain. Kaitannya dengan analisis kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi, Tarigan dan Suliastianingsih (1998) mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi meliputi perubahan pengucapan fonem, penghilangan fonem, penambahan fonem, dan perubahan bunyi diftong menjadi bunyi tunggal atau fonem tunggal.²³

²³http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/dikti/Mata%20Kuliah%20Awal/Kajian%20Bahasa%20Indonesia%20SD/BAC/Unit_6_0.pdf, hlm. 3

(2) Model Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bidang

Morfologi

Badudu (1976:15) mengemukakan bahwa “morfologi adalah ilmu bahasa yang membicarakan morfem dan bagaimana morfem itu dibentuk menjadi sebuah kata”. Berbicara tentang morfem terbagi atas tiga macam morfem bebas seperti makan, minum, dan lain-lain, morfem terikat seperti *ber-ber*, *-kan*, dan lain sebagainya, morfem unik, misalnya *juang*, *tawa*, dan sebagainya. Morfem bebas */makan/* digabung morfem terikat *-an/* menjadi kata berimbuhan, misalnya, *makanan*. Morfem bebas */minum/* mengalami pengulangan */minum-minum/* disebut kata ulang. Morfem bebas */mata/* digabung dengan morfem bebas */hari/* menjadi *matahari* disebut kata majemuk. Kaitannya dengan keperluan analisis kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi, menurut Badudu (1982) dan Tarigan dan Sulistyarningsih (1979) terbagi atas tiga kelompok:

- (a) kesalahan afiksasi
- (b) kesalahan reduplikasi
- (c) kesalahan pemajemukan.²⁴

²⁴ *Ibid*, hlm. 7

(3) Model Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bidang Sintaksis

Tarigan (1984) mengemukakan bahwa sintaksis adalah salah satu cabang dari tata bahasa yang membicarakan struktur kalimat, klausa, dan frasa. Oleh Kridalaksana (1982) kalimat merupakan satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual dan potensial terdiri dari klausa, misalnya *saya makan nasi*. Sedangkan klausa adalah satuan bentuk linguistik yang terdiri atas subjek dan predikat. Lalu apa yang dimaksud frasa? Frasa adalah satuan tata bahasa yang tidak melampaui batas fungsi subjek atau predikat (Ramlan, 1978). Kaitannya dengan hal tersebut, Tarigan dan Sulistyarningsih (1979) dan Semi (1990) mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis meliputi: kesalahan frasa, kesalahan klausa, dan kesalahan kalimat.²⁵

(4) Model Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bidang Semantik

Semantik adalah bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan makna atau struktur makna. Pengertian tersebut sejalan dengan Sartuni dkk (1982) yang menyatakan bahwa "semantik adalah bagian dari tata bahasa yang meneliti

²⁵ *Ibid*, hlm. 16

kata-kata dari maknamaknanya”. Demikian halnya dengan Keraf (1982:143) bahwa semantik adalah bahagian dari tatabahasa yang meneliti makna dalam bahasa tertentu, mencari asal mula dan perkembangan arti suatu kata.” Dengan kata lain, semantik adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang menyelidiki seluk beluk makna suatu kata dan perkembangan maknanya secara berkesinambungan. Sehubungan dengan analisis kesalahan berbahasa yang berkaitan dengan bidang semantik, Badudu (1982) Tarigan dan Sulistyaningsih (1979) mengemukakan kesalahan berbahasa yang mungkin terjadi di bidang semantik, adalah seperti berikut.

(a) Adanya penerapan gejala hiperkoret

Gejala hiperkoret adalah suatu bentuk yang sudah betul lalu dibetul-betulkan ahli akhirnya menjadi salah.

(b) Gejala Pleonasmе

Yang dimaksudkan gejala *pleonasmе* adalah suatu penggunaan unsur-unsur bahasa secara berlebihan.²⁶

²⁶ *Ibid*, hlm. 25

4. Psikologi Pendidikan

a) Pengertian Psikologi Pendidikan

Ilmu jiwa pendidikan atau psikologi pendidikan adalah studi ilmiah mengenai aktivitas-aktivitas individu dalam situasi pendidikan. LESTER D CROW dalam bukunya : “educational Psychology” menyebutkan “Psychology is the study of human behavior and human relationship”.

Kata human behavior and human relationship, di sini maksudnya bukan sekedar tindakan atau tingkah laku yang dapat diamati, melainkan juga menyangkut tindakan batiniah seseorang terhadap situasi dan kondisi lingkungannya.

Sebagian para ahli berpendapat bahwa Ilmu Jiwa Pendidikan adalah merupakan sub-disiplin psikologi, bukan psikologi itu sendiri.

Berikut ini beberapa definisi para ahli mengenai Ilmu Jiwa Pendidikan (Psikologi Pendidikan).

Tardif (1987) mendefinisikan psikologi pendidikan sebagai sebuah bidang studi yang berhubungan dengan penerapan pengetahuan tentang perilaku manusia untuk usaha-usaha kependidikan. Adapun ruang lingkupnya, meliputi :

- (1) Context teaching and learning (situasi atau tempat yang berhubungan dengan mengajar dan belajar);

- (2) Process of teaching and learning (tahapan-tahapan dalam mengajar dan belajar);
- (3) Outcomes of teaching and learning (hasil-hasil yang dicapai oleh proses mengajar dan belajar).

Menurut Drs. Sumadi Suryabrata L : Ilmu Jiwa Pendidikan ialah pengetahuan ilmu jiwa mengenai anak didik di dalam situasi pendidikan.

Menurut Masrun, MA dan Dra. Sri Mulyani Martaniah : Ilmu Jiwa Pendidikan ialah ilmu yang memperbincangkan segi-segi kejiwaan daripada lapangan pendidikan

Sebagai gambaran tentang ilmu jiwa pendidikan dari beberapa definisi tersebut, maka di sini dapat dikemukakan sebuah definisi sebagai berikut: “Ilmu Jiwa Pendidikan ialah ilmu pengetahuan yang menyelidiki gejala-gejala kejiwaan individu di dalam situasi pendidikan.”²⁷

b) Ruang Lingkup Ilmu Jiwa Pendidikan

Ilmu Jiwa Pendidikan (Psikologi Pendidikan) pada dasarnya adalah sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti, dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan yang meliputi tingkah laku belajar (oleh siswa), tingkah laku mengajar (oleh

²⁷ Ahmad Mudzakir & Joko Sutrisno, Psikologi Pendidikan MKDK, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hlm. 9

guru), dan tingkah laku belajar mengajar (oleh guru dan siswa yang saling berinteraksi).

Secara garis besar para ahli yang membatasi pokok-pokok bahasan psikologi pendidikan dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- (1) Pokok bahasan mengenai “belajar”, yang meliputi teori-teori, prinsip-prinsip, dan ciri-ciri khas perilaku belajar siswa.
- (2) Pokok bahasan mengenai “proses belajar”, yakni tahapan perbuatan atau peristiwa yang terjadi dalam kegiatan belajar siswa.
- (3) Pokok bahasan mengenai “situasi belajar”, yakni suasana dan keadaan lingkungan baik bersifat fisik maupun nonfisik yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa.²⁸

c) Pengertian Belajar

Wittig (1981) dalam bukunya *Psychology of Learning* mendefinisikan belajar sebagai: *any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience* (Belajar ialah perubahan yang relative menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organism sebagai hasil pengalaman).

Biggs (1991) dalam pendahuluan *Teaching for Learning: The View from Cognitive Psychology* mendefinisikan belajar dalam

²⁸ *Ibid*, hlm. 14

tiga macam rumusan, yaitu: rumusan *kuantitatif* ; rumusan *institusional* ; rumusan *kualitatif*.

Secara *kuantitatif* (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya.

Secara *institusional* (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah ia pelajari.

Adapun pengertian belajar secara *kualitatif* (tinjauan mutu) ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa.

Bertolak dari berbagai definisi yang telah diutarakan tadi, secara umum belajar dapat dipahami sebagai *tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif*.²⁹

d) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi ttiga macam, yakni:

(1) Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa;

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni:

(a) Aspek *fisiologis* (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Untuk mempertahankan *tonus* jasmani agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu, siswa juga dianjurkan memilih pola istirahat dan olah raga ringan yang sedapat mungkin terjadwal secara tetap dan berkesinambungan. Hal ini penting sebab perubahan pola makan-minum dan istirahat akan menimbulkan reaksi *tonus* yang negatif dan merugikan semangat mental siswa itu sendiri.

(b) Aspek *psikologis* (yang bersifat rohaniah)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor

rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

- (i) Tingkat kecerdasan/inteligensi siswa;
- (ii) Sikap siswa;
- (iii)Bakat siswa
- (iv)Minat siswa
- (v) Motivasi siswa

(2) Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa;

Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

(a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

(b) Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

- (3) Faktor *pendekatan belajar* (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Pendekatan belajar, seperti yang telah diuraikan secara panjang lebar pada subbab sebelumnya, dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa untuk menunjang keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu (Lawson, 1991)³⁰

³⁰ *Ibid*, hlm. 130-140

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³¹

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini meliputi:

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan model kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.³²

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan khusus terhadap obyek yang diteliti.³³

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta yang berada di Dusun Blembeman desa

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 2

³² *Ibid*, hlm. 9

³³ Ronny Kountur, *Metode Penelitian: untuk penulisan skripsi dan tesis*, (Jakarta: PPM, 2004), hlm. 53

Natah Kecamatan Nglipar Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. Adapun waktu yang dibutuhkan untuk terjun ke lapangan sekurang-kurangnya dua setengah, yaitu dari tanggal 15 Maret s.d 15 Mei 2013.

2. Penentuan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁴ Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta, karyawan (Tata Usaha) dan guru bahasa Arab MTs N Nglipar Gunungkidul Yogyakarta.

Kepala Madrasah untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum Madrasah, sejarah dan perkembangannya, dan yang lainnya yang berkaitan dengan Madrasah.

Karyawan (Tata Usaha) untuk memperoleh data latar belakang berdirinya madrasah, struktur organisasi MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah karyawan, dan sarana prasarana.

Guru bahasa Arab adalah untuk memperoleh data tentang pembelajaran bahasa Arab. Seperti proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada maharah qira'ah, kemampuan membaca teks Arab,

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 90

kesalahan-kesalahan dan penyebab munculnya kesalahan-kesalahan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta.

Sedangkan subyek penelitian dalam skripsi ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta, karena jumlah siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta hanya berjumlah 53 orang. Sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.³⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah segala macam alat atau aktifitas yang dapat dipergunakan dalam rangka pengumpulan data atau informasi atau karangan yang diperlukan dalam penelitian secara garis besar.³⁶

a) Metode Observasi

metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.³⁷ metode ini penulis gunakan untuk

³⁵ *Ibid*, hlm. 94

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 145

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktek...*, hlm. 122

mengamati gambaran umum sekolah dan pembelajaran bahasa Arab. Gambaran umum sekolah seperti data tentang latar belakang berdirinya madrasah, struktur organisasi MTs N Nglipar Gunungkidul Yogyakarta, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah karyawan, dan sarana prasarana. Sedangkan pembelajaran bahasa Arab adalah tentang proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada maharah qira'ah, kesalahan-kesalahan membaca teks Arab, faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kesalahan-kesalahan membaca teks Arab, dan untuk mengetahui persentase anak (siswa) yang mampu dan yang kurang mampu membaca teks Arab di kelas VIII MTs N Nglipar Gunungkidul Yogyakarta.

Metode observasi yang penulis gunakan adalah observasi non participant, yaitu penulis tidak terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari responden. Akan tetapi hanya mengamati dan mencatat setiap fenomena yang terjadi.

b) Metode Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.³⁸ Jenis interview yang penulis gunakan adalah jenis interview bebas terpimpin. Dalam metode ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada

³⁸ Dr. Basrowi, M.Pd, dan Dr. Suwandi, M.Si, memahami penelitian kualitatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.127

informan sudah dipersiapkan secara lengkap dalam interview guide (pedoman wawancara), akan tetapi tidak terikat sepenuhnya dengan pedoman yang telah ditentukan tersebut. Wawancara yang nantinya akan dilakukan oleh penulis akan ditujukan kepada kepala Madrasah dan Tata Usaha untuk mendapatkan informasi-informasi tentang gambaran umum madrasah, seperti sejarah berdirinya Madrasah, letak geografis, struktur organisasi, data-data siswa, data-data guru, data-data karyawan, dan sarana-prasarana Madrasah. Disamping itu wawancara juga penulis tujukan kepada guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII MTs N Nglihar Gunungkidul Yogyakarta untuk mendapatkan informasi-informasi tentang bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab, apa saja kesalahan-kesalahan membaca teks Arab, dan apa saja faktor penyebab munculnya permasalahan tersebut.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁹ metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana

³⁹ *Ibid*, hlm. 158

prasarana, dan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada maharah qira'ah di kelas VIII MTs N Nglipar Gunungkidul Yogyakarta.

d) Metode tes

Metode tes adalah serangkaian pertanyaan, pelatihan atau alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data yang valid berupa skor nilai kemampuan siswa dalam membaca teks Arab, dalam tes ini penulis menggunakan tes lisan, adapun bentuk tes yang akan dilakukan adalah tes diagnostik.

Tes diagnostik adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat, jenis kesukaran yang dihadapi oleh para peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu⁴⁰. Tes ini mendiagnosa kesalahan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta.

4. Tekhnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti

⁴⁰ Anas Sudijono, *pengantar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 70

yang disarankan oleh data.⁴¹ Metode analisa data yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah metode analisis data kualitatif

Analisis Data Kualitatif

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) reduksi data (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan.

b) Penyajian data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c) Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga

⁴¹ *Ibid*, hlm. 91

diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.⁴²

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi sumber

Dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber tersebut.

b) Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, kemudian dicek melalui observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, oleh karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat

⁴² *Ibid*, hlm. 209

dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴³

H. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi dapat lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan, sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini terdiri atas empat bab, yaitu:

Bab I: Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Gambaran umum. Bab ini berisi tentang masalah yang menerangkan tentang keadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglihar Gunungkidul Yogyakarta yang meliputi: letak geografis madrasah, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, fasilitas, sarana prasarana dan fasilitas pendidikan, serta keadaan lingkungan madrasah.

Bab III: Berkaitan dengan penguraian hasil penelitian Analisis Kesalahan Terhadap Kemahiran Maharah Al-Qirā'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII A MTs

⁴³ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: alfabeta, 2006), hlm. 372

Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran
2012-2013

Bab IV: Merupakan bab akhir atau penutup dalam laporan penelitian yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran dari penulis dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan observasi yang penulis telah lakukan proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta belum bisa dikatakan sukses. Hal ini terbukti dari belum tercapainya tujuan pembelajaran yang direncanakan. Akan tetapi ketidaksuksesan kegiatan pembelajaran bahasa Arab ini bukan disebabkan oleh kualitas seorang pengajar, materi pelajaran, metode mengajar, media dan strategi yang digunakan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Akan tetapi ketidaksuksesan ini murni disebabkan oleh siswa itu sendiri. misalnya seperti kurangnya kesadaran, motivasi, dan semangat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

2. Analisis kesalahan membaca teks Arab

Analisis kesalahan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta ini penulis simpulkan menjadi 4 bagian. Yaitu yang berkenaan dengan kemampuan membaca teks

Arab, kesalahan-kesalahan siswa dalam membaca teks Arab, model-model kesalahan dan penyebabnya, dan letak rawan kesalahan ketika membaca teks Arab.

- a) Berdasarkan data hasil tes membaca teks Arab yang penulis lakukan, memberi gambaran bahwa kemampuan membaca siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta masih sangat kurang sekali.
- b) Dari soal-soal tes membaca teks Arab yang penulis berikan, dapat diidentifikasi kesalahan-kesalahan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta. Kesalahan-kesalahan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta adalah sebagai berikut:
 - (1) Kesalahan murni membaca teks Arab
 - (2) Kesalahan dalam penyebutan huruf hijaiyah
 - (3) Kesalahan pada ilmu tajwid
- c) Berdasarkan observasi dan tes yang penulis telah berikan, hampir seluruh siswa kelas VIII MTsN Nglipar Gunungkidul Yogyakarta mempunyai kesalahan di semua bidang. Misalnya seperti kesalahan pada penyebutan huruf hijaiyah (*fonologi*), kesalahan pada pemaknaan suatu kata (*semantik*), kesalahan pada membedakan jenis kata kerja (*morfologi*), dan kesalahan pada menentukan antara *fi'il fa'il* dan *maf'ul* (*sintaksis*). Adapun kesalahan-kesalahan tersebut muncul karena kurangnya kesadaran

siswa untuk meningkatkan kemampuan, pemahaman, dan penguasaan pada masing-masing bidang kesalahan tersebut.

d) Dari data hasil tes membaca yang penulis telah lakukan, memberikan gambaran bahwa siswa kelas VIII MTsN Nglihar Gunungkidul Yogyakarta sering melakukan kesalahan membaca teks Arab pada penyebutan huruf hijaiyah, ilmu tajwid, dan kesalahan membaca murni teks Arab.

3. Usaha yang dilakukan untuk meminimalisir tingkat kesalahan membaca teks Arab.

Dengan tingginya tingkat prosentase kesalahan membaca teks Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglihar Gunungkidul Yogyakarta, maka diadakan usaha-usaha untuk meminimalisir tingkat kesalahan siswa dalam membaca teks Arab, seperti antara lain:

- a) Menambah jam ekstra kurikuler membaca, baik bacaan bahasa Arab maupun Al-qur'an.
- b) Memberikan bimbingan secara intensif kepada siswa baik di dalam maupun di luar kelas.
- c) Memberikan buku bahasa Arab sebagai pegangan siswa.
- d) Mengadakan fasilitas pendukung seperti buku-buku berbahasa Arab dan kamus bahasa Arab.
- e) Menambah intensitas komunikasi menggunakan bahasa Arab kepada siswa sebagai salah satu upaya memperkaya kosakata.

- f) Memberikan poster-poster berbahasa Arab di kelas-kelas
- g) Meletakkan kosakata-kosakata dalam bentuk tulisan pada tempat-tempat tertentu.
- h) Memberikan pelatihan-pelatihan pidato berbahasa Arab kepada siswa.
- i) Melakukan komunikasi yang baik dengan para wali siswa untuk selalu mengawasi mereka dan meningkatkan pola belajar mereka ketika mereka di rumah.

B. Saran-Saran

Setelah penulis mengetahui dan memahami segala permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta, khususnya pada maharah al-Qira'ah (membaca teks Arab), maka ijinkanlah penulis untuk mengemukakan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta.

1. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta
 - a) Untuk menanggulangi siswa yang kurang mampu dalam membaca teks Arab maupun al-Quran.
 - b) Menambahkan jam belajar (*ekskul*) untuk siswa yang kurang mampu membaca teks Arab maupun al-Qur'an.

- c) Menambahkan fasilitas seperti pengadaan buku-buku cerita berbahasa Arab untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah di perpustakaan sekolah.
 - d) Membiasakan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab kepada para siswa.
 - e) Melakukan komunikasi yang baik dengan para wali murid untuk mengawasi mereka ketika di rumah. Hal ini bertujuan untuk kemajuan belajar siswa itu sendiri dan untuk meningkatkan pola belajar siswa.
2. Kepada Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta
- a) Menghilangkan *momok* siswa terhadap belajar bahasa Arab bahwa belajara bahasa Arab itu sulit.
 - b) Memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dalam mempelajari bahasa Arab.
 - c) Menanamkan kesadaran pada siswa akan pentingnya bahasa Arab.
 - d) Membiasakan siswa membaca teks-teks Arab
 - e) Membiasakan berkomunikasi kepada siswa dengan menggunakan bahasa Arab baik di dalm maupun di luar kelas.
 - f) Memberikan kosakata lebih banyak lagi.
 - g) Menginspirasi siswa akan keberuntungan yang akan didapat apabila dapat menguasai bahasa Arab dengan baik dan benar.

- h) Menekankan kepada siswa untuk meningkatkan pola belajar di rumah, dimana saat ini pola belajar siswa hanya belajar ketika ada PR atau mendekati ujian. Maka, siswa harus belajar terus-menerus setiap hari meski tidak ada PR atau tidak sedang mendekati ujian.
3. Kepada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar Gunungkidul Yogyakarta
- a) Menanamkan pada diri mereka akan kepentingan bahasa Arab untuk diri mereka.
 - b) Hendaknya siswa terus belajar dan memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama agar siswa mampu memahami pelajaran.
 - c) Hendaknya siswa menambah perbendaharaan kosakata agar lebih mudah dalam berkomunikasi dan lebih mudah dalam memahami materi-materi pelajaran.
 - d) Hendaknya siswa membiasakan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab baik kepada teman-teman maupun kepada para guru.
 - e) Meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya meningkatkan pola belajar ketika di rumah setiap hari.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah yang tak terhingga penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, taufik dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun sewaktu dalam proses penyelesaian skripsi kemarin

kadang-kadang ada rintangan, halangan, ujian, cobaan yang melintang. Berkat rahmat dan hidayahNya penulis dapat mencurahkan segala daya dan upaya untuk dapat mewujudkan sebuah skripsi yang sesuai dengan kemampuan penulis.

Namun penulis sadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dikarenakan masih terdapat kekurangan-kekurangan, seperti kekurangan pada isi, penulisan, dan penyusunannya. semua itu merupakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki.

Dengan demikian tentu saja penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang berguna untuk kesempurnaan skripsi ini dan juga menambah pengetahuan dan wawasan penulis.

Yogyakarta, 01 Juni 2013

Penulis

Midi HS

NIM. 09420011

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002

Anitah, Sri. *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS & UNS Press. 2009

Agustiany, Nunung Fauziyah. "*Problematika siswa dalam membaca teks arab di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta*". skripsi jurusan PBA: tidak diterbitkan. 2005

Basrowi dan Suwandi. *memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008

Hamid, Abdul M. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press. 2010

Hamid, Abdul M, dkk. *Pendekatan, Metode, Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press. 2008

Hamid, Abdul M, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN-Malang Press. 2008

Kaelan. *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Paradigma. 2002

Kountur, Ronny. *Metode Penelitian: untuk penulisan skripsi dan tesis*,. Jakarta: PPM.
2004

Majid, Abdul dan Abdul Aziz. *Al Lughat Al Arabiyyah: Usuluha Al Nafsiyyah wa
Turuqu tadrishiha*. kairo: Daar Al Ma'arif. 1961

Mudzakir, Ahmad dan Joko Sutrisno. *Psikologi Pendidikan MKDK*. Bandung: CV.
Pustaka Setia. 1997

Malibary, Akrom A, dkk. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada
PTAIN/IAIN/Departemen Pengembangan Sistem Pendidikan Agama*. Jakarta:
Depag RI. 1975

Mubarak Ahmad Qory. "*Problematika Pembelajaran Qirā'ah Di Mts LB/A Yaketunis
Yogyakarta (Tinjauan Segi Problematika Non Linguistik)*". skripsi jurusan
PBA: tidak diterbitkan. 2009

Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN
Malang Press. 2011

Nurhadi. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press. 1995

Parera, Jos Daniel. *Linguistik Edikasional*. Jakarta: Erlangga. 1997

Rais, Jalaludin. "*Problematika Pengajaran Membaca Teks Arab di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*". skripsi jurusan PBA: tidak diterbitkan. 2008

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2006

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2008

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya. 1995

Salamah, Umi. "*Problematika Pengajaran Qirā'ah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean Sleman*". skripsi jurusan PBA: tidak diterbitkan. 2005

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. 1996

Tayar, Yusuf. *Metodologi Pengajaran Agama Islam Dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 1995

Wahab, Abd Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press. 2012

Yunus, Mahmud. *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, Jakarta: Hidakarya Agung. 1983

http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/dikti/Mata%20Kuliah%20Awal/Kajian%20Bahasa%20Indonesia%20SD/BAC/Unit_6_0.pdf

http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODES/PEMBINAAN_BAHASA_INDONESIA_SEBAGAI_BAHASA_KEDUA/10_BBM_8.pdf

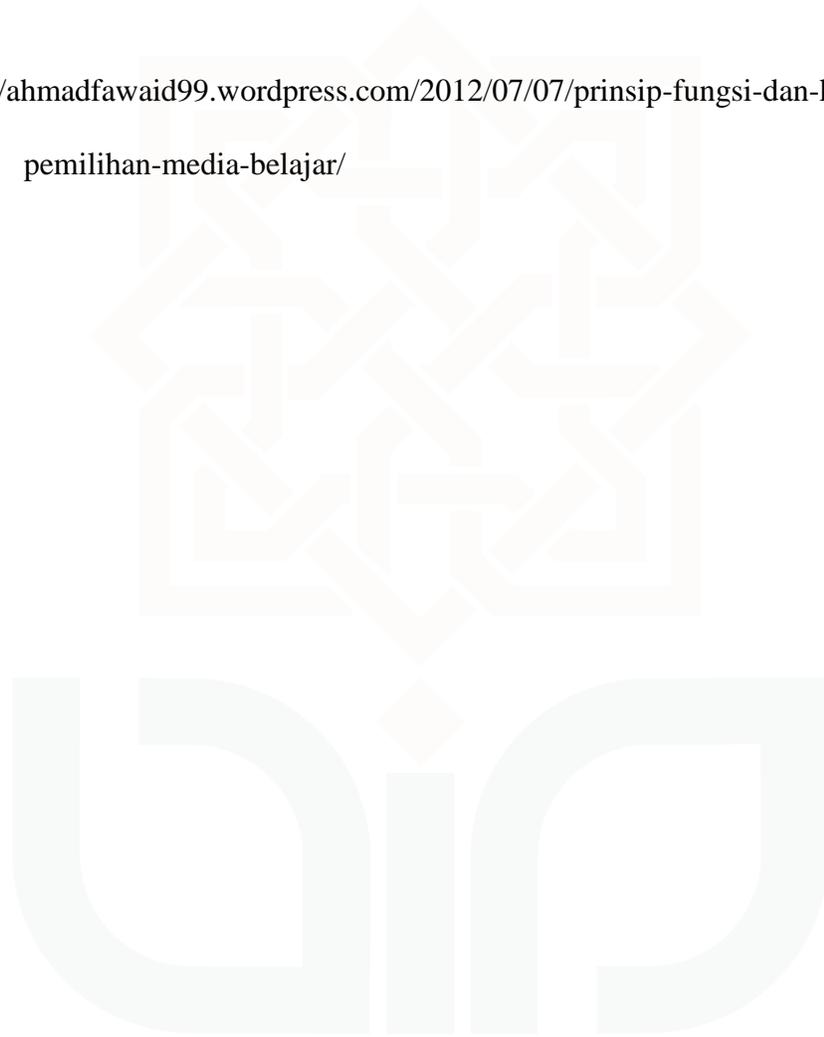
<http://taufiqslow.blogspot.com/2012/10/strategi-pembelajaran-qiraah.html>

<http://bayuzu.blogspot.com/2012/07/pengertian-guru.html>

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2236638-pengertian-pembelajaran-bahasa-arab/>

(<http://fauzi.sunan-ampel.ac.id/wp-content/uploads/2011/04/3.Pengembangan-materi-pembelajaran-Quran-Hadits-MI1.pdf>)

<http://ahmadfawaid99.wordpress.com/2012/07/07/prinsip-fungsi-dan-keriteria-dalam-pemilihan-media-belajar/>





TRANSKIP WAWANCARA KEPADA GURU BAHASA ARAB

MTsN NGLIPAR GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA

1. Apa asumsi bapak tentang tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTsN Nglipar?
2. Apa metode, strategi, materi dan media yang bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Nglipar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi ketika proses pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung?
4. Apakah ada kebijakan khusus dari sekolah untuk pembelajaran bahasa Arab?
5. Terkait dengan pembelajaran bahasa Arab pada maharah al-qira'ah, apa saja problem-problem yang dihadapi siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung?
6. Apakah ada problem dalam pengucapan bunyi huruf Arab (fonologi)
7. Apakah ada problem dalam menentukan makna suatu kata (semantik)?
8. Apakah ada problem dalam membedakan jenis katakerja (morfologi)?
9. Apakah ada problem dalam menentukan fi'il, fa'il, dan maf'ul bih (sintaksis)?
10. Bagaimana pandangan bapak secara umum terhadap pembelajaran bahasa Arab di MTsN Nglipar? Apakah sudah bisa dikatakan sukses atau belum? Mengapa?



TRANSKIP WAWANCARA KEPADA KEPALA MADRASAH

MTsN NGLIPAR GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA

1. Letak geografis dan sejarah berdirinya MTsN Nglipar
2. Apa visi dan misi serta tujuan MTsN Nglipar?
3. Bagaimana perekrutan dan seleksi masuk siswa baru MTsN Nglipar?
4. Apakah ada program khusus untuk anak yang kurang dari segi keislaman?
5. Apakah ada kebijakan dari sekolah untuk mata pelajaran bahasa Arab?
6. Apakah ada program khusus untuk anak yang kurang mampu dalam mata pelajaran bahasa Arab?
7. Bagaimana pandangan bapak secara umum terhadap pembelajaran bahasa Arab di MTsN Nglipar? Apakah sudah bisa dikatakan sukses atau belum? Mengapa?

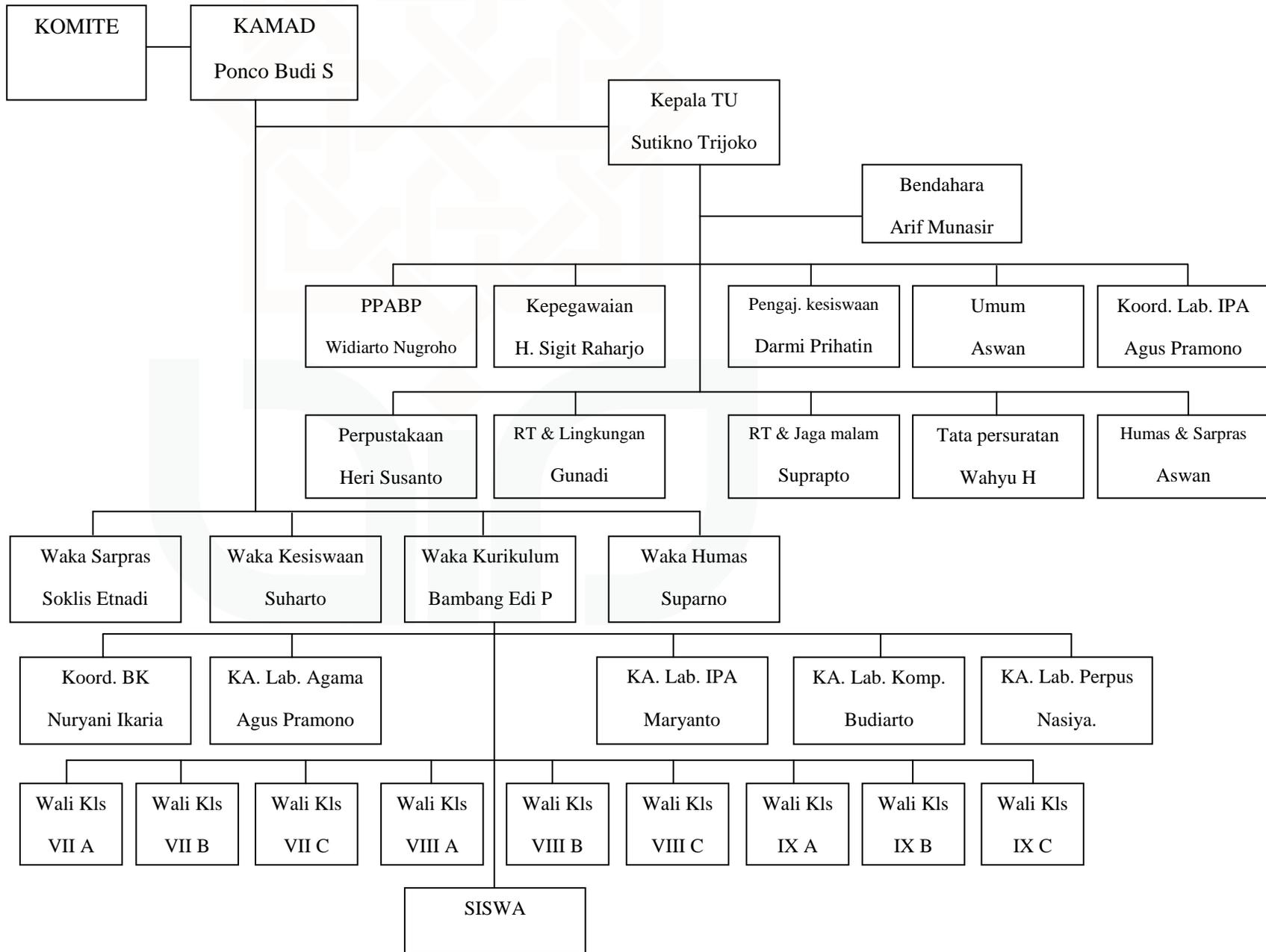


TRANSKIP WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS VIII MTSN

NGLIPAR GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

1. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab?
2. Bagaimana Pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab?
3. Apakah anda senang mempelajari bahasa Arab?
4. Apa tujuan anda mempelajari bahasa Arab?
5. Bagaimana pendapat anda tentang cara mengajar guru bahasa Arab?
6. Problem apa saja yang anda alami saat pembelajaran bahasa Arab?
7. Apakah anda senang belajar al-qira'ah?
8. Apa tujuan anda mempelajari al-qira'ah?
9. Bagaimana pendapat anda tentang cara mengajar guru ketika mengajarkan al-qira'ah?
10. Problem apa saja yang anda alami saat pembelajaran al-qira'ah?
11. Apakah ada problem dalam pengucapan bunyi huruf bahasa Arab (fonologi)?
12. Apakah ada problem dalam membedakan jenis kata kerja (morfologi)?
13. Apakah ada problem dalam menentukan makna suatu kata (semantik)?
14. Apakah ada problem dalam menentukan fi'il, fa'il, dan maf'ul bih (sintaksis)?

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NGLIPAR GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA



DATA SISWA KELAS VIII A MTsN NGLIPAR GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA

No.	Nama siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1	ALTIN RISTIANA		√
2	ANANDA RIZKY PRATAMA	√	
3	ASEP NUGROHO	√	√
4	DIAN ROSITA		√
5	IFNU WIDIYANTO	√	
6	NOVA SETIAWAN	√	
7	NUR HALIMMAH		√
8	PORWANTI		√
9	REPTI PUSPITASARI		√
10	RIDHO AHMAD FIRDAUS	√	
11	RISDIATI PUTRI KURNIASIH		√
12	RISKA RAHMAWATI		√
13	SUMARMI		√
14	TRI RAHAYU SETANINGSIH		√
15	WAHYU SANTOSO	√	
16	YANIK PUTRI ERNAWATI		√
17	YUDI ARGASAPUTRA	√	

DATA SISWA KELAS VIII B MTsN NGLIPAR GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

No.	Nama siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1	ADILAH PUTRI ARTIKA		√
2	ANGGI AGUSTINA ADITYAN		√
3	DIMAS SUSANTO	√	
4	DIPA PUSPITASARI		√
5	EKO LISPRASETIYO	√	
6	IKSAN MUHAMMAD RIDHO	√	
7	INDRIYANI SUSILOWATI		√
8	KURNIAWAN AGENG PRATAMA	√	
9	NUR LAKSITO PERMADI	√	
10	NUR WIDIASTUTI		√
11	RINA AMBARWATI		√
12	SITI AMELIA		√
13	TIKA YULIANA		√
14	UCIK SUGIARTI		√
15	VIKA RAHMAWATI		√
16	WIDAN PRASETYO	√	
17	WIDYAWATI		√
18	YUNITA INDAH LESTARI		√

DATA SISWA KELAS VIII C MTsN NGLIPAR GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA

No.	Nama siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1	AGUS SUPRIANTO	√	
2	AHMAD RIDHA	√	
3	ARIFA HANAFI	√	
4	DIAH AYU SULISTYOWATI		√
5	DIMAS MULYA AKBAR	√	
6	DWI AYU LESTARI		√
7	EKA QANITAH SARI		√
8	ERNA SETIYAWATI		√
9	KRIS DIANTININGSIH		√
10	RAVI MUHADI	√	
11	RENDI DWI JULIANTO	√	
12	RIKA DAMASARI		√
13	RINI AMBARSARI		√
14	RYSKA ADYTYA KUMALASARI		√
15	TYAS ARUM ABIMANTO		√
16	UKY DIAN SAPUTRO	√	
17	YUNITA PURNAMASARI		√
18	RYAN AHMAD PRATAMA PUTRA	√	

OBSERVASI SEKOLAH MTsN NGLIPAR GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA



PERPUSTAKAAN MTsN NGLIPAR GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA



**OBSERVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII MTsN NGLIPAR
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA**



SARANA-PRASARANA MTsN NGLIPAR GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA



KEGIATA WAWANCARA DI MTsN NGLIPAR GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA



**TES KEMAMPUAN MEMBACA TEKS ARAB SISWA KELAS VIII MTsN
NGLIPAR GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA**



CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

1. Nama : Midi HS
2. TTL : Banjarmasin, 09 Mei 1989
3. Alamat Asal : Jl. Belda gang AA RT. 25 RW. 10 Kecamatan B.
Barat, Kabupaten Banjar, Kota Banjarmasin,
Kalimantan Selatan
4. Alamat Yogyakarta : Jl. Veteran RT. 30 RW. 07 No. 834B UH IV,
Warungboto
Yogyakarta
5. Nama Orang Tua : 1. Ayah : H. Sulaiman
2. Ibu : Hj. Fatmayati

PENDIDIKAN

1. TKK Lestari 1994 - 1995
2. MI Darul Huda 1995 - 2001
3. MTs Darul Huda 2001 - 2004
4. PonPes Darul Hijrah Cindai Alus KalSel 2004 - 2008
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 - sekarang

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan

Yogyakarta, 01 Juni 2013

Penulis

Midi HS

NIM. 09420011